

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang direncanakan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan belajar yang dibimbing oleh pendidik. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia baik bagi perkembangan hidup dan kemajuan manusia itu sendiri, serta untuk mempersiapkan diri agar mampu mencukupi kebutuhannya secara mandiri di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, dan semua ini akan mempunyai suatu kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sebuah pendidikan akan tercapai apabila setiap pelaku pendidikan memahami tujuan dari pendidikan. Artinya perlu adanya dukungan dari komponen pendidik diantaranya orang tua sebagai pendidik utama dan pertama di rumah tangga, serta guru sebagai pendidik di sekolah. Sebagai salah satu komponen, maka dapat dikaitkan bahwa siswa atau murid adalah komponen yang terpenting dalam pendidikan. Komponen lain yang juga menjadi bagian terpenting dalam pendidikan adalah siswa. Mengingat siswa adalah komponen yang

¹ Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2005) hal 4.

membutuhkan pengajaran dan memerlukan bimbingan yang baik. Dengan tercapainya pendidikan yang bermutu, maka diperlukan proses pembelajaran yang merupakan tugas dari seorang pendidik (guru) sebagai tumpuan dalam proses pembelajaran.

Hakikatnya proses pembelajaran merupakan media yang membantu manusia untuk meningkatkan harkat dan martabatnya agar menjadi manusia yang berpengetahuan, keterampilan dan sikap yang benar untuk memperoleh kesatuan jasmani yang bahagia.² Seiring dengan tanggung jawab sebagai guru, sudah seharusnya bersikap profesional dalam memberikan proses pendidikan kepada siswa. Berhubungan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk selalu menyiapkan proses belajar mengajar dan menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Program pendidikan berlangsung agar proses pembelajaran dalam pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, yaitu dengan tujuan akhir yang diharapkan siswa dapat menguasai pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Sebelum proses pembelajaran dilangsungkan, guru diharapkan untuk lebih memahami siswa/peserta didik yang akan diberikan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran itu tidak akan terlepas dari kemampuan guru untuk memperhatikan dan memahami perilaku belajar siswa, dan kemudian mengembangkan perilaku pembelajaran yang kreatif dan mewujudkan kedalam seperangkat strategi pelaksanaan pembelajaran.³ Mengingat siswa dan guru

² Kompri, *Managemen Pendidikan komponen-komponen elementer kemajuan sekolah*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2015), hal. 15.

³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 18.

merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, guru harus mampu dalam menyiapkan materi. Metode yang terbaik sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Sebab dengan memiliki pendidikan dan pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajaran akan meningkat dengan media yang kreatif dan menyenangkan.⁴

Seperti yang disebutkan, media pembelajaran menjadi salah satu alat yang perlu disiapkan guru sebelum pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran juga mempunyai unsur peralatan atau perangkat lunak keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*) untuk mencapai sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut.⁵ Media visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual (*image atau perumpamaan*) memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan jenis ini yang berkaitan dengan indera penglihatan.

Media visual dapat memudahkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab karena pelajaran ini dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Dan ada pengertian yang ada pada

⁴ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional membangun paradigma yang mencerahkan*. (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 264.

⁵ Cepy Riana, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : kementerian agama, 2012), hal.10 .

keterampilan berbahasa adalah salah satu cara yang penting yang menentukan kesuksesan mereka dalam berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa arab itu bagaikan bahasa yang resmi yang digunakan dalam komunikasi tingkat internasional dan tidak lagi menjadi bahasa agama akan tetapi sebagai ruang lingkup yang berkisar pada kajian-kajian keislaman seperti tafsir, hadist , fiqih, kalam , dan tasawuf maupun disiplin ilmu –ilmu keislaman lainnya. Dalam penguasaan bahasa Arab maka siswa dapat menggunakan sebagai alat komunikasi dan memahami literasi berbahasa Arab dan didalam ini seorang peneliti akan lebih focus pada kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab.

Keterampilan menulis itu merupakan kemampuan produktif dalam bentuk tulisan. Kompetensi menulis dapat dilihat dari tulisan-tulisaan yang dihasilkan. Jadi menulis itu suatu problem yang tertinggi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa keterampilan yang sulit diantara keterampilan bahasa yang lain karena menulis itu sebuah uangkapan yang ada pada diri sendiri. Jika dilakukan maka harus butuh kesabaran dalam mengajar siswa yang belum bisa menulis maka harus membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran maka peneliti akan melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut.

Pada observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Desember, di MI An-Nashriyah Lasem Rembang, pada siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis Arab. Dan siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, karena kurangnya guru dalam menggunakan media. Peneliti akan menggunakan media visual yang akan dilaksanakan pada pelajaran bahasa Arab. Dengan cara ketika setiap kata akan diberi gambar yang berwarna maka akan

membuat siswa senang dengan pembelajaran bahasa Arab dan mengikutinya dengan baik.

Dengan diterapkannya media visual gambar, dapat mengajak siswa untuk mengamati gambar yang berwarna tersebut. Dalam proses belajar mengajar. Misalnya dalam mata pelajaran bahasa Arab diharapkan siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis dan juga dapat meningkat dalam kemampuan menulis Arab termotivasi dalam belajarnya, aktif bertanya, kreatif, sehat dan membuat siswa itu berminat dalam belajar dikelas maupun berada dirumah. Agar dapat menanamkan minat siswa ketika membaca Al-Quran dan surat-surat yang lainnya dalam setiap materi pelajaran siswa pada sekolah dasar. Dengan meningkatkan aktivitas mereka melalui media ini, berarti prinsip belajar aktif dengan mengalami sendiri, menelaah dan menjelajah sendiri dan dapat meningkatkan siswa dalam menulis Arab yaitu menguasai bahan pelajaran tersebut karena memperoleh dengan usaha sendiri.

Akhirnya dapat dipahami bahwa penggunaan media visual gambar yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat proses guru dalam menerangkannya untuk meningkatkan kemampuan menulis Arab siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Berkaitan dengan media visual gambar sebagai alat atau gambaran agar siswa itu bisa meningkatkan kemampuan menulis dan sebagai alat untuk mencapai tujuan, penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah studi akhir penelitian yang berjudul *“Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam*

Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Mi An-Nashriyah Lasem Rembang Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah: Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada pelajaran bahasa Arab kelas IV MI An-Nashriyah Lasem Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada pelajaran bahasa Arab kelas IV MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis, penelitian yang diharapkan dapat memperkaya khasanah pendidikan dan dapat mengembangkan bahasa Arab, serta dapat memberikan sumbangan teori dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada khususnya.
- b) Memberikan gambaran tentang peran media visual sebagai solusi untuk memecahkan masalah pemerataan dan akses pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dalam meningkatkan keilmuan serta pemahaman yang tepat pada penggunaan media visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab.

b) Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan potensi guru dalam mengajar, terutama untuk pelajaran bahasa Arab. Serta meningkatkan keterampilan khususnya aspek menulis, selain itu juga dapat menjadikan kreatifitas guru dalam menyampaikan ilmunya sehingga suasana belajar mengajar menjadi bermakna dan menyenangkan.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan diterapkan media ini serta memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan dalam menulis.

d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan, sehingga pembelajaran bahasa Arab di sekolah dapat

berjalan dengan lancar dan siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajarannya.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup dan fokus masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada Penggunaan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab materi الاسرة في البيت (*keluargaku di rumah*). Keduanya ini yaitu subyek penelitian dan obyek penelitian yang terbatas hanya pada kelas IV MI An-Nashriyah Lasem Rembang. dalam proses ini peneliti menggunakan media visual yang jenisnya gambar. Jadi setiap kata akan diberikan gambar agar siswa itu tahu bendanya dan dapat mempermudah siswa dalam mengingat makna tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembatasan masalah.

Bab II yaitu kajian teori membahas tentang kajian media pembelajaran visual, kajian menulis dan kajian bahasa Arab, kerangka berfikir dan rumusan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian terdiri jenis dan desain penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian tentang Penggunaan media visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MI.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dan masalah yang diteliti, kemudian saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guna untuk memperbaiki skripsi

